

**PENGARUH PENGUASAAN *MUFRODĀT* TERHADAP
HAFALAN ALQUR'AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
AL MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM KRAPYAK
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Mazarina Oisthina

NIM. 15420114

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mazarina Qisthina
NIM : 15420114
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjamaannya.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Yang menyatakan



Mazarina Qisthina
Mazarina Qisthina
15420114

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha

Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mazarina Qisthina

NIM : 15420114

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan PBA fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Yang menyatakan


Mazarina Qisthina
15420114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI


Nomor : B.-274/UN.02/DT/PP.009/09/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **PENGARUH PENGUASAAN MUFRADĀT
TERHADAP HAFALAN ALQUR'AN SANTRI PUTRI
DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR
KOMPLEK NURUSSALAM KRAPYAK
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2018**

Yang dipersiapkan dan disusun :
oleh
Nama : MAZARINA QISTHINA
NIM : 15420114
Telah dimunaqosyahkan pada : 20 September 2019
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM MUNAQOSYAH,
Ketua Sidang


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 196603051994031003


Penguji I,


Drs. H. Syamsuddin Asy'rofi, MM
NIP. 195606081983031005

Penguji II,


Dr. Sumadi, MA
NIP. 196607271997031001

Yogyakarta,
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 196611211992031002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mazarina Qisthina
NIM : 15420114
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **Pengaruh Penguasaan *Mufrodât* Terhadap Hafalan Alqur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2018**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2019

Pembimbing



Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya” (Al-Baqarah : 286)¹

أَصْلُ كُلِّ مَعْصِيَةٍ وَ غَفْلَةٍ وَ شَهْوَةِ الرِّضَا عَنِ النَّفْسِ, وَأَصْلُ كُلِّ طَاعَةٍ وَ يَفْظَةٍ وَ عِقَّةٍ عَدَمُ الرِّضَا مِنْكَ عَنْهَا

“Pangkal setiap maksiat, kelalaian dan syahwat adalah mengumbar nafsu, sedangkan pangkal segala keta’atan, kewaspadaan dan keterjagaan diri adalah tidak terumbarnya nafsu”²

¹ Surat Al-Baqarah ayat 286

² Kitab Al Hikam karya Syekh Ibnu Athaillah Assakandari, hal 31.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan

Kepada :

Almometer Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kita semua yang tiada habisnya. Sholawat serta salam penulis senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah memperkenalkan kita kepada Alqur'an dengan keindahannya dan memperkenalkan Allah SWT dengan sifat-sifatNya.

Penulis mengakui bahwa penyusunan karya ilmiah ini banyak melibatkan berbagai pihak. Dan sebagai ungkapan syukur dan penghargaan kepada mereka yang tidak lupa penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, kesempatan, tenaga dan ilmunya dalam masa-

masa proses menuju penyelesaian skripsi ini, dan yang selalu mensupport agar tetap kuat dan semangat.

5. Bapak Drs. Syamsuddin A., MM selaku Pembimbing akademik yang selalu memberikan nasehat selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak, Ibu, dan Adik tersayang yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tak pernah punah untuk melancarkan studi saya.
8. Kyai dan Ibu Nyai pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta
9. Seluruh santri putri dan pengurus Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian ini, khususnya mba-mba santri Tahfidz Alqur'an yang sudah membantu dan berkecimpung dalam penelitian saya, serta khususnya kamar MQ 2, Siti, Suketi, Bu lentong, Fintul, Fira, Menyun, Jaja, Ni'mah, Odoh, Ari.
10. Teman seangkatan dan seperjuangan PBA 2015, khususnya Ismi, Mba Adel, Bejo, Dek Huda, Wanda, Elsa, Nchop, dan lain-lain.
11. Teman sejiwa, seibu, dan seperjuangan selama di pondok dulu sampai sekarang, Nuha, Niswa, Susan, Thalytha, Pentol, Astrid, Rihan, Inok, Iis, Dara, Siddiq, Topan.
12. Teman-teman KKN angkatan 96 Dusun Tegiri 1, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo (Yoga, Munmun, Aghist, Aji, Eka, Sri, Rijal, Brian, Mas Deden) yang menjadi sahabat baru

dalam masa-masa akhir perkuliahan, bersama kalian susah tidak terasa dan betapa berharganya kekuatan bersama.

13. Teman-teman PPL MAN 2 Sleman, yang telah menemani berproses belajar menjadi guru yang sebenarnya dan yang selalu memberi semangat.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat balasan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Penyusun

Mazarina Qisthina

NIM. 15420114

ABSTRAK

MAZARINA QISTHINA. 15420114, Pengaruh Penguasaan *Mufrodāt* Terhadap Hafalan Alqur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2018. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan penguasaan *mufrodāt* dan pengaruh penguasaan *mufrodāt* yang ada pada santri Tahfidz Alqur'an di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam, karena dalam proses menghafal, ada beberapa penghafal yang menggunakan *mufrodāt* sebagai tanda guna melancarkan hafalan dan menambah wawasan bahasa Arab.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah *field research* dengan menggunakan analisa data kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Pengasuh, Pengurus Tahfidz, santri Tahfidz yang mempunyai *basic* bahasa Arab dan santri Tahfidz yang mempunyai *basic* umum (bahasa Arabnya minim). Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung yakni dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala subyek yang diteliti, dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa dokumentasi, observasi, tes dan interview.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Adanya pengaruh *mufrodāt* terhadap santri yang menghafalkan Alqur'an di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta. (2) Penguasaan

mufrodāt dapat membantu para penghafal Alqur'an, salah satunya dapat mempercepat dan mempermudah dalam menghafalkan Alqur'an, hal ini dapat ditinjau dari hasil tes *mufrodāt* yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Juli 2019, yang mendapatkan nilai 66-100 sebanyak 18 santri dari 25 santri. (3) Terdapat kegiatan yang mendukung dalam penguasaan *mufrodāt*, seperti kelas *mufrodāt* dan mengaji kitab kuning.

Kata Kunci : *Penguasaan mufrodāt, Hafalan Alqur'an*

التجريد

مزارينا قسطينا. 15420114, تأثير إتقان المفردات علي حفظ القرآن
للطالبات بمعهد المنور نورالسلام كربياك يوكياكرتا العام الدراسي 2014-2018.
البحث. يوكياكرتا: كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا
الإسلامية الحكومية يوكياكرتا, 2019.

يهدف هذا البحث لمعرفة كيفية القدرة إتقان المفردات للطالبات حفظ
القرآن بمعهد المنور نورالسلام, لأن في عملية الحفظ بعض التحفيز استعمال المفردات
كعلامة لإطلاق الحفظ و لزيادات إضافة نظرة اللغة العربية. نوع البحث الذي
تستخدمه الباحثة في إعداد هذه الرسالة هو ميداني كمي بإستخدام تحليل البيانات
النوعية. الموضوع بهذه الرسالة هو مربية معهد, مدبر التحفيز, الطالبات حفظ القرآن
التي لديها اللغة العربية الأساسية, والطالبات حفظ القرآن التي لديها الأساسية
المشتركة. الطريقة المستخدمة من قبل المؤلف في هذه الدراسة هي الملاحظة تقنية
الملاحظة المستخدمة هي الملاحظة المباشرة حيث يقوم المؤلف بعمل ملاحظات مباشرة
لجميع المواد التي تمت دراستها, و طرق جمع البيانات المستخدمة من قبل المؤلف في
شكل وثائق, الملاحظات, الاختبارات والمقابلات.

دلت نتيجة هذا البحث علي : (1) أن تأثير المفردات علي الطالبات التي يحفظنا القرآن بمعهد المنور نورالسلام كريبياك يوكياكرتا. (2) إتقان المفردات أن تساعد تحفيظ القرآن ، واحد منهم عن طريق التسارع و تساهل لحفظ القرآن, ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج اختبار المفردات الذي أجراه الباحث في التلريخ 26 يوليو سنة 2019, الذي يحصل علي القيمة 66-100 بقدر ما 18 طالبات من 25 . (3) هناك أنشطة تدعم إتقان المفردات ، مثل فصل المفردات ودراسة الكتاب الأصفر.

الكلمات الرئيسية : إتقان المفردات , حفظ القرآن

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
التجريد	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian.....	10
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
1. Pengaruh	20
2. Tinjauan Pembelajaran <i>Mufrodāt</i> Bahasa Arab	21
3. Pengertian Penguasaan Kosakata (<i>Mufrodāt</i>)	24

4. Tinjauan Tentang Menghafal Alqur'an.....	30
5. Hafalan Al-Quran.....	32
BAB III	46
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM KRAPYAK YOGYAKARTA	46
A. Profil Pondok Pesantren Al Munawwir Nurussalam	46
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta	49
C. Visi dan Misi.....	51
D. Kegiatan Ekstrakurikuler	52
E. Struktur Organisasi	53
F. Keadaan Guru dan Ustadz (Kyai).....	57
G. Sarana dan Prasarana	58
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Penguasaan <i>Mufrodāt</i> pada santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta	47
B. Hasil Pengaruh Penguasaan <i>mufrodāt</i> Terhadap Hafalan Alqur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.....	52
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
Lampiran Dokumentasi Selama Pelaksanaan Penelitian	103
CURRICULUM VITAE	120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostref

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat* dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنَا	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Klarifikasi Usia Santri Tahfidz
- Tabel II : Klarifikasi Jenjang Pendidikan Santri Tahfidz
- Tabel III : Daftar guru/ustadz di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Yogyakarta
- Tabel IV : Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta
- Tabel V : Tes *mufrodāt* untuk para santri Tahfidz Alqur'an di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta
- Tabel VI : Daftar *mufrodāt* Bahasa Arab untuk para santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Penelitian
- Lampiran II : Daftar *mufrodāt* Bahasa Arab
- Lampiran III : Soal Tes *Mufrodāt*
- Lampiran IV : Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran V : Foto Dokumentasi
- Lampiran VI : Fotokopi Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran VIII : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran IX : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran X : Fotokopi Sertifikat TOAFL
- Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XIII : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XV : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses kematangan kualitas hidup. Pendidikan yang baik akan mencetak generasi yang berprestasi. Pendidikan harus ditunjang dengan berbagai metode maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk mencetak berbagai macam karakter peserta didiknya, agar peserta didik paham terhadap apa yang dijelaskan oleh guru atau ustadz/ustadzah.

Dalam pendidikan terdapat bermacam-macam ilmu pengetahuan yang diajarkan. Salah satu ilmu pengetahuan itu adalah bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting lebih-lebih bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu yang lain.³

Ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam kebanyakan memakai bahasa Arab, seperti Alqur'an, Hadist, Tafsir, Fiqh, Mantiq, Balaghah, Nahwu, Shorof dan lain-lain.

Alqur'an adalah firman dari Allah SWT. Alqur'an bersifat mukjizat yang diberikan kepada penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan, melalui malaikat Jibril dan diturunkan secara berangsur-

³ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab : Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 1.

angsur yaitu selama 22 tahun 2 bulan 22 hari.⁴ Alqur'an ditulis dengan bahasa Arab, akan tetapi isi dan susunan kata Kalamullah yang terkandung dalam kitab suci Alqur'an lebih unggul bahasa kesastraannya, karena Alqur'an adalah mu'jizat dari Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Fakta telah membuktikan bahwa Alqur'an memiliki bahasa yang kaya dengan banyak kosakata atau *mufrodāt*. Tidak ada yang bisa menyamai kitab seperti Alqur'an, karena yang dipelajari didalamnya bukan hanya susunan redaksinya dan pemilihan susunan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersirat dan tersurat. Tidak ada bacaan atau buku yang memiliki kosakata sebanyak Alqur'an yang berjumlah 77.439 (Tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (Tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf.⁵

Mufrodāt yang dimaksud peneliti disini adalah *mufrodāt* yang terdapat dalam Alqur'an, baik arti perkata maupun kandungan dan isi yang terdapat dalam ayat, juga pada pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam ayat. Terkadang ada kosakata yang satu makna tetapi beda arti, ataupun sebaliknya sama arti tetapi beda kosakata dan lain sebagainya, juga terdapat beberapa kosakata yang susah diartikan karena tidak berkesinambungan dengan konteks sebelumnya, maka dari itu, dari arti kosakata atau *mufrodāt* itulah, seorang penghafal Alqur'an dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat Alqur'an tersebut. Seperti yang dikatakan Ustadz Abdul Jalil yang merupakan ahli dalam bidang bahasa Arab dan juga ahli

⁴ Yanuar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2015), hlm.17.

⁵ M. Quraisy Shihab, *Wawasan Alqur'an*, (Bandung : Mizan, 2005), hlm. 4

dalam menghafalkan Alqur'an, "dengan memahami apa yang dihafal pasti akan lebih mudah untuk mengingat dalam menghafal Alqur'an, secara tidak langsung dengan mempelajari kosakata atau *mufrodāt*, mampu membantu dalam proses menghafal Alqur'an"⁶.

Untuk dapat menjaga daripada firman–firman Allah tersebut, maka banyak dari generasi kita yang berusaha untuk menjaga dan menghafalkan Alqur'an. Oleh karena itu banyak lembaga atau instansi sebagai wadah pembelajaran hafalan Alqur'an tersebut.⁷

Seperti pesantren yang menerapkan Alqur'an sebagai kajian utama dan ada beberapa pesantren yang menerapkan kajian kitab-kitab kuning sebagai materi pokoknya dan masih banyak lagi ciri khas pondok pesantren yang lainnya di Indonesia, salah satu pesantren tersebut adalah pondok pesantren Al- Munawwir kompleks Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

Sebagian besar santri di Nurussalam yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an adalah mahasiswi dan siswi yang sedang menempuh studi di Yogyakarta dengan jurusan yang berbeda-beda, maka dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai santri yang mempunyai penguasaan kosakata atau *mufrodāt* dan melakukan tes kepada para santri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh penguasaan *mufrodāt* bagi para penghafal Alqur'an, karena dalam proses menghafal, ada beberapa penghafal yang menggunakan *mufrodāt* sebagai pengingat ataupun tanda dalam kelancaran hafalan tersebut, dan pengetahuan tentang *mufrodāt* tidak luput dengan

⁶ Hasil wawancara dengan Ustad Abdul Jalil, pada tanggal 12 April 2019, pukul 16:32

⁷ Ari Agung Pramono, *Model Kepemimpinan Kyai Pesantren Ala Gus Mus*, (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group, 2017), hal 76.

pemahaman atau pembelajaran kaidah juga kosakata bahasa Arab. Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan lebih mengkhhususkan para penghafal dengan mencantumkan angkatan tahun ajaran selama di pondok, yakni dari tahun 2014 sampai tahun 2018.

Berkenaan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan *Mufrodāt* Terhadap Hafalan Alqur’an Santri Putri Di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2018”**

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur’an santri putri di ponpes Al Munawwir kompleks Nurussalam Yogyakarta.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *mufrodāt* santri putri Tahfidz di pondok pesantren Al Munawwir kompleks Nurussalam Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur’an santri putri di pondok pesantren Al Munawwir kompleks Nurussalam Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses penguasaan *mufrodāt* (yang ada di dalam Alqur'an) santri putri Tahfidz di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui hasil yang didapat dari pengaruh penguasaan *mufrodāt* (yang ada di dalam Alqur'an) terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik
 - 1) Dengan adanya penelitian harapannya dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya untuk masyarakat lain.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk mengembangkan penguasaan *mufrodāt* dan mengembangkan hafalan Alqur'an di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.
 - 3) Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab, disiplin jurusan dan ilmu lainnya, baik untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga maupun instansi lainnya.
- b. Secara Praktis

Sebagai panduan bagi pendidikan santri Tahfidz Alqur'an, peneliti dan pendidik-pendidik lainnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literatur review*) merupakan sebuah aktifitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur

yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau penelitian lain sebelumnya terkait topik yang akan diteliti.⁸

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an, ada keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Pertama, skripsi Siti Khomsatun, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Penguasaan *Mufrodāt* Terhadap Hafalan Alqur'an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.⁹ Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) dengan model penelitian korelasional dan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*). Data-data yang diperoleh melalui observasi partisipan, interview dengan orang-orang yang dianggap kompeten, kuisioner, test, dan data-data pendukung yang diperoleh dari dokumentasi PP. Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Dan peneliti juga menyatakan bahwa hafalan Alqur'an santri putri yang mengikuti program tahfiz Alqur'an di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh tingkat penguasaan *mufrodāt* Alqur'an. Dapat juga dikatakan bahwa waktu yang dibutuhkan santri dalam upaya menghafalkan Alqur'an mulai dari juz 1 sampai dengan juz 30 tidak dipengaruhi oleh tingkat penguasaan *mufrodāt* Alqur'an. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu menggunakan pendekatan

⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hal, 25.

⁹ Siti Khomsatun, “Pengaruh Penguasaan Mufrodāt Terhadap Hafalan Al Qur'an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *skripsi* Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).t.d.

kuantitatif sedangkan skripsi peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Makrifatun, Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2010 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Alquran Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Yang Tinggal di Pondok Pesantren Tahfidz Alqur’an Al Asy’ariyyah Wonosobo”.¹⁰ Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan hafalan Alqur’an mahasiswa dan mahasiswi yang juga tinggal dipondok pesantren. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa dan mahasiswi juga membutuhkan motivasi untuk menghafal Alquran karena banyaknya aktifitas mahasiswa dan mahasiswi menghafal Alqur’an yang mengganggu proses hafalanya. Jika tidak ada motivasi yang kuat, maka hal tersebut akan sulit dicapai. Hasil penelitian juga menunjukkan tingkat motivasi mahasiswa dalam menghafal Alqur’an dan peningkatan hafalan Alqur’an berada pada kategori tinggi, dan terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan peningkatan hafalan Alqur’an. Perbedaan skripsi dengan skripsi peneliti yaitu dari variabelnya yakni motivasi dan juga untuk hafalan Alqur’an, sedangkan variabel skripsi peneliti dilihat dari penguasaan *mufrodāt*.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Vina Faizatin, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2018 yang berjudul “Pengaruh Hafalan Alqur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII SMPIT Mutiara

¹⁰ Makrifatun, “Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Alquran Pada Mahasiswa Dan Mahasiswi Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al Asy’ariyyah Wonosobo”, *skripsi* Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).t.d.

Insan Cepu Tahun Ajaran 2017\2018”.¹¹ Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari skripsi ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Hafalan Alqur’an dengan Prestasi Bahasa Arab siswa kelas VII di SMPIT Mutiara Insan Cepu semester gasal tahun ajaran 2017\2018. Metode pengumpulan data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasi Product Moment dan Uji Regresi Linier Sederhana. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu berbeda dari variabelnya, skripsi ini pengaruh kepada prestasi belajar Bahasa Arab, sedangkan skripsi peneliti pengaruh penguasaan *mufrodāt*.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Umi Khusnul Khotimah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014 yang berjudul “Korelasi Antara Hafalan Alqur’an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013\2014”.¹² Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hafalan Alqur’an dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata bahasa Arab siswa lebih besar dari nilai rata-rata pada hafalan Alqur’an. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan

¹¹ Vina Faizatin, “Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII SMPIT Mutiara Insan Cepu Tahun Ajaran 2017\2018”, *skripsi* Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).t.d.

¹² Umi Khusnul Khotimah, “Korelasi Antara Hafalan Alquran Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013\2014”, *skripsi* Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).t.d.

skripsi peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dan berbeda variabel, skripsi ini lebih kepada korelasi atau hubungan, sedangkan skripsi peneliti menggunakan pengaruh, jadi ada atau tidaknya pengaruh dalam skripsi peneliti.

E. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata *methode* yaitu cara yang teratur dan terolah baik-baik untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian pada dasarnya juga merupakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, diluar laboratorium dan kepustakaan.¹⁴

Penelitian ini dilakukan berada pada langsung objeknya dan pengumpulan data serta informasinya dilakukan di lapangan langsung. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan terjun ke lapangan langsung. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 2.

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 32.

yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

Dalam penelitian ini sumber data akan diperoleh dari situasi wajar atau sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi dengan kesengajaan, yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian tentang peran penguasaan *mufrodāt* dalam mengatasi problematika santri putri Tahfidz Alqur'an dalam menghafal Alqur'an di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an, maka peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Witney (1960) penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan penjelasan yang tepat. Jadi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

3. Subjek Penelitian

Menentukan subjek merupakan cara yang dipakai untuk memenuhi prosedur dan data yang akan ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subjek yang akan dikenai penelitian. Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.¹⁶

¹⁵Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 114.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini, subjek penelitian merupakan orang dapat memberikan informasi atau data yang bisa diterima sehingga data yang diperoleh bisa menggambarkan realitas yang ada di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dalam proses penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti. Subjek dalam penelitian ini antara lain:

Santri Putri Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an dan tinggal di pondok pesantren, untuk memperoleh informasi tentang penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

Pengasuh dan ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta, sebagai sumber informasi utama untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan jelas. Dengan metode pengumpulan data, akan mempermudah proses penelitian dan mendapatkan data, maka

peneliti menggunakan metode pengumpulan data karena agar mempermudah berbagai data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Menurut Nasution (1998) dalam buku karya Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data.

Observasi adalah sebuah kegiatan pengamatan untuk mengetahui kondisi yang nyata dari suatu objek, mengetahui aktifitas sesungguhnya, harapannya dengan adanya observasi maka akan terjawablah semua pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenak peneliti.¹⁷

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Karena dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari. Dengan metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan, lingkungan, fasilitas, letak geografis, aktifitas kegiatan mengaji Alqur'an serta data lain yang diperlukan dengan cara mengamati kehidupan sehari-hari para santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang yang dianggap memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 32.

dianggap perlu.¹⁸ Wawancara adalah proses mencari informasi untuk mendapatkan jawaban yang nyata karena dilakukan langsung dari sumber informasi.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diminta wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh orang yang diminta wawancara.¹⁹

Metode wawancara ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh mufrodāt terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta, dengan ini peneliti akan mewancarai berbagai pihak yaitu pengurus pondok, ustadz/ustadzah, serta para santri.

c. Dokumentasi

Kata “dokumen” memiliki arti yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan metode pengamatan dengan menggunakan arsip-arsip yang lama atau arsip-arsip yang baru. Arsip yang dimaksud disini adalah berupa foto atau gambar mengenai kegiatan objek yang akan dituju, catatan kegiatan harian, jadwal kegiatan harian, surat

¹⁸ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 117.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 233.

pemerintah, website, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini sangat membantu peneliti dalam menguatkan hasil penelitiannya. Metode ini menjadi penguat dari kegiatan observasi dan wawancara.²⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta, mengenai jumlah siswa, pengurus dan ustadz/ustadzah, struktur organisasi, sarana prasaran dan kegiatan yang berhubungan dengan pengaruh penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

d. Tes

Tes yang akan dilakukan peneliti kepada para santri Tahfidz komplek Nurussalam yaitu, berbentuk teks tulisan berbahasa Arab yang meliputi soal *essay*, dan soal menjodohkan, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an santri putri Tahfidz di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2006), analisis data merupakan proses penyederhanaan data atau mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar

²⁰ Ibid., hlm 329.

sehingga dapat ditemukan tema juga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data tersebut.²¹

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data baru variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis, data penelitian secara deskriptif harus diutamakan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis, khususnya peneliti yang lebih bersifat kualitatif. Berikut adalah tahapan-tahapan analisis data yang akan digunakan oleh peneliti:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan mereduksi data yang telah ada atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²²

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi atau data yang dapat memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan dari peneliti.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Prespestif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 238.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 249.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, bagan, tabel, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan lebih tersusun dan akan lebih mudah di pahami.²³

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data tentang pengaruh penguasaan mufrodāt terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Miles dan Huberman (2014), langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴ Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dari seluruh data yang sudah disaring atau diolah sebelumnya lalu disimpulkan dan menjadi hasil yang kredibel juga dipahami. Karena dengan penarikan kesimpulan akan mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal.

6. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri atas lima bab yang berkaitan, Bagian pertama diawali dengan halaman formalitas yang terdiri halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota dinas pembimbing, pengesahan, persembahan, persetujuan tim

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.334.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 252.

penguji ujian skripsi, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

BAB I yaitu pendahuluan, pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian.

BAB II menguraikan kerangka teori, hipotesis penelitian, dan metode penelitian.

BAB III berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta yang akan dijadikan lokasi penelitian. Pada bagian ini memuat data-data pondok pesantren berupa identitas pondok pesantren; sejarah singkat pondok pesantren; visi, misi, dan tujuan pondok pesantren; struktur organisasi; keadaan Kyai dan Pengurus; keadaan santri; keadaan fasilitas pondok pesantren; serta pengaruh penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

BAB IV menjelaskan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh penguasaan *mufrodāt* terhadap hafalan Alqur'an santri putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

BAB V yaitu penutup, yang memuat kesimpulan dan saran-saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Adapun pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis. Bagian akhir

berfungsi sebagai pelengkap dan pengayaan informasi, sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Penguasaan *mufrodāt* Terhadap Alqur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2018, peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya:

1. Penguasaan *mufrodāt* santri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam dapat dikatakan membantu dan meningkatkan hafalan Alqur'an. Menghafal dengan menggunakan dan melihat arti kosakata atau *mufrodāt* yang ada pada Alqur'an dapat mempercepat dalam menghafal, karena setelah peneliti melakukan observasi langsung para penghafal ada yang mengetahui arti apa yang dihafal dan ada juga yang tidak mengetahuinya, tetapi setelah peneliti mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan tes, para penghafal yang mengetahui artinya kebanyakan dari para santri yang memahami pelajaran bahasa Arab, dibandingkan dari mereka yang kurang wawasannya dalam bahasa Arab. Maka bagi mereka yang menghafal dengan melihat dan menggunakan kosakata atau *mufrodāt* bisa lebih menyerap dan melekat dengan ayat yang sudah dihafalkannya. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat

kegiatan yang membantu untuk menguasai penguasaan *mufrodāt*, yakni kelas *mufrodāt* dan mengaji Kitab Kuning.

2. Pengaruh penguasaan *mufrodāt* para santri Tahfidz di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Tahun Ajaran 2014-2018 dapat dinyatakan berpengaruh, karena dapat ditunjukkan dengan hasil tes *mufrodāt* dan wawancara yang peneliti lakukan selama 5 bulan. Kemudian tes *mufrodāt* kepada para santri Tahfidz yang berjumlah 25 orang santri yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2019, yang diikuti oleh santri Tahfidz, sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai 66-100 yang tergolong berpengaruh/sangat berpengaruh yaitu sebanyak 18 santri dari 25 santri Tahfidz Alqur'an. Sedangkan santri Tahfidz Alqur'an yang mendapatkan nilai 65 ke bawah yang tergolong tidak dan kurang berpengaruh sebanyak 7 orang santri. Setelah peneliti mengumpulkan data, kebanyakan santri yang mendapatkan nilai 66-100 adalah santri yang mempunyai *basic* bahasa Arab, bisa dilihat dari jurusan yang di ambil, seperti BSA, PBA, SAA, IAT dan lain-lain, selain itu bisa dilihat dari MA yang dulu pernah mereka ambil dan mempunyai *basic* bahasa Arab, sedangkan santri yang mendapatkan nilai 65 ke bawah adalah santri yang mempunyai *basic* umum, bisa dilihat dari jurusan yang mereka ambil seperti BSI, MATEMATIKA, PSIKOLOG, GIZI, FISIKA dan lain-lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran saran yang akan disampaikan peneliti yang sekiranya diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua khususnya untuk

kualitas santri Tahfidz Alqur'an yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk santri putri Tahfidz Alqur'an

Santri yang mengikuti program tahfidz di sarankan untuk lebih menguasai penguasaan kosakata atau *mufrodāt* dalam Alqur'an, agar lebih mudah dalam menghafal dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bahasa Arab sekaligus.

2. Saran untuk pengurus

Sebagai pengurus disarankan untuk lebih menekankan kepada kegiatan kelas *mufrodāt* dan mempraktekan bahasa Arab ini dalam kesehariannya, agar penguasaan *mufrodāt* lebih meningkat pada santri. Kemudian kalau lebih bagus bisa mewajibkan bagi para santri untuk menghafal *mufrodāt* yang diberikan dari pengurus seminggu sekali, agar para santri tetap bisa menguasai *mufrodāt* dan tidak lupa apa yang sudah diajarkan.

3. Saran untuk pengasuh

Saran ketiga peneliti tunjukan untuk pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta yang senantiasa semoga diberikan kesehatan dan umur panjang untuk membimbing para santrinya.

Dari hasil penelitian ini faktanya belum semua santri tahfizhul Qur'an menjadikan Alqur'an dan bahasa Arab sebagai prioritas utamanya, oleh sebab itu saran peneliti kepada pengasuh agar selalu membimbing dan memotivasi santri santrinya dengan harapan terpacunya semangat sehingga para santri bisa istiqomah dalam menghafal dan menjaga Alqur'an serta menambah wawasan dalam mempelajari bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al Hafizh, Ahsin. W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Abdulwaly, Cece, *50 Kesalahan Dalam Menghafal Al Qur'an Yang Perlu Anda Ketahui*, Solo: Tinta Medina, 2018
- Arifin,Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Arsyad,Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Ansor,Ahmad Muhtadi,*Pengajaran Bahasa Arab : Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta : Teras, 2009
- Badwilan, Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal Alquran*, Yogyakarta : Diva Press, 2009
- Ilyas,Yanuar, *KuliahUlumul Qur'an*, Yogyakarta: Itqan Publishing, 2015
- Jamaris, dan Fahrudin, *Peningkatan Penguasaan Kosakata*, Jakarta: Gramedia 2005
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Alquran Ashim Dari Hafsh*,Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Kridalaksana,Hari Murti,*Kamus Linguistik*, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 1993

- Munjahid, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam*, Yogyakarta: Idea Press, 2007
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Pramono, Ari Agung, *Model Kepemimpinan Kyai Pesantren Ala Gus Mus*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2017
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Prespestif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011
- Qardhawi, Yusuf, *Berinteraksi Dengan Al Qur'an*, Jakarta : Gema Insani Press, 1999
- RI, Departemen Agama, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1997
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2003
- Shihab, M. Quraissy, *Wawasan Al Qur'an*, Bandung : Mizan, 2005
- Sugianto, Ilham Agus, *Kiat Praktis Menghafal Al Qur'an*, Bandung: Mujahid Press, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sujarweni, Wiratna, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014

Suparno, Paul, *Riset Tindakan Untuk Pendidik*, (Jakarta: Drasindo, 2007), hlm. 71

Tarigan, H. G. *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa 1993

Wahid, Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*, Jakarta : Diva Press, 2012

Wardhana, Wisnu Arya, *Al Qur'an dan Energi Nuklir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004

Wiraatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Kamus

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997

Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Duta Rakyat, 2002

Poerwadarminta, W. J . S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1999

Munawwir, A. W. *Kamus Al Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997

Jurnal

Sumiarni, Nanin, *Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pemula Di Pusat Bahasa Dan Budaya (PBB) IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Problematika dan Solusiya)*, <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/download/432/379>. diakses tanggal 9 April 2019 pukul 18:00.

Skripsi

Faizatin Vina, *“Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII SMPIT Mutiara Insan Cepu Tahun Ajaran 2017\2018”*, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

Istiqomah, Iqo, *“Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto”*, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Islam Negeri Purwokerto, 2018

Khomsatun, Siti *“Pengaruh Penguasaan Mufrodlat Terhadap Hafalan Al Qur’an Santri Putri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

Khotimah, Umi Khusnul, *“ Korelasi Antara Hafalan Alquran Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri*

Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013\2014”, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Makrifatun, “*Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Alquran Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Yang Tinggal diPondok Pesantren Tahfidzul Quran Al Asy’ariyyah Wonosobo*”. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta : perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

PEDOMAN PENELITIAN

A. OBSERVASI

1. Kondisi tempat penelitian
2. Proses pengajaran *mufrodāt*
3. Proses menghafal Alqur'an
4. Fasilitas sarana dan prasarana

B. INTERVIEW

1. Dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir

Komplek Nurussalam

- a. Bagaimana letak geografis dan sejarah berdirinya serta perkembangan PP. Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak?
- b. Apa visi dan misi serta tujuan PP. Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak?
- c. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?
- d. Ada berapa program pilihan yang wajib diikuti santri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam?
- e. Apakah di Madrasah Diniyah dan Tahfidz Alqur'an juga diajarkan pelajaran bahasa Arab?
- f. Bagaimana pandangan Bapak dengan adanya kegiatan kelas *mufrodāt*? Dan apa tujuan dari kegiatan tersebut?

2. Dengan Pengurus Tahfidz Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak

- a. Adakah syarat-syarat khusus untuk menjadi anggota Tahfidz Alqur'an?
- b. Berapa jumlah santri putri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an?
- c. Apakah santri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an juga ada kewajiban mengikuti program Madrasah Diniyah?
- d. Apakah terdapat penguasaan *mufrodāt* terhadap santri Tahfidz Alqur'an dalam program Madrasah Diniyah dan hafalan Alqur'an?
- e. Kendala apa saja yang dihadapi para santri putri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an?
- f. Apa solusi ketika terjadi problem yang dihadapi para santri putri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an?
- g. Berapa tahun rata-rata santri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an untuk menyelesaikan hafalannya?
- h. Bagaimana pandangan anda dengan adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?

3. Dengan anggota santri Tahfidz Alqur'an yang *basicnya*

Umum

- a. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?
- b. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit? Mengapa?
- c. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?
- d. Apakah ada perbedaan ketika anda menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* dengan tidak?
- e. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

4. Dengan anggota santri Tahfidz Alqur'an yang *basicnya*

Bahasa Arab

- a. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
- b. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit? Mengapa?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufrodāt*?
- d. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?
- e. Apakah ada perbedaan menghafal Alqur'an menggunakan *mufrodāt* dengan tidak menggunakan *mufrodāt*? Jelaskan!
- f. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

C. TEST

Digunakan untuk mengetahui kemampuan penguasaan *mufrodāt* bahasa Arab santri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an.

D. DOKUMENTASI

1. Letak geografis Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam
2. Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam
4. Struktur Organisasi Tahfidz Alqur'an
5. Dan hal-hal lain yang relevansinya terhadap program Tahfidz Alqur'an yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Materi kelas *mufrodāt* Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al
Munawwir Komplek Nurusalam Krapyak Yogyakarta :**

Membeli	اِسْتَرَى - يَسْتَرِي
Menyembah	عَبَدَ - يَعْبُدُ
Beriman	آمَنَ - يُؤْمِنُ
Menunjuki	هَدَى - يَهْدِي
Melaksanakan shalat	أَقَامَ - يُقِيمُ الصَّلَاةَ
Memberi rizki	رَزَقَ - يَرْزُقُ
Menginfakkan	أَنْفَقَ - يُنْفِقُ
Diturunkan	أَنْزَلَ - يُنْزِلُ
Meyakini	أَيَقَنَ - يُوقِنُ
Kafir	كَفَرَ - يَكْفُرُ
Sesat	ضَلَّ - ضَلَالَةٌ
Ragu	ظَنَّ - يَظُنُّ
Takut	خَافَ - يَخَافُ
Menyesal	خَسَرَ - يَخْسِرُ
Mengunci	خَتَمَ - يَخْتِمُ
Berkata	قَالَ - يَقُولُ
Menipu	خَادَعَ - يُخَادِعُ
Menyadari	شَعَرَ - شَعْرًا
Menambah	زَادَ - يَزِيدُ

Berdusta	كَذَبَ – يَكْذِبُ
Dikatakan	قِيلَ – يُقُولُ
Merusak	فَسَدَ – يُفْسِدُ
Berbuat kerusakan	أَفْسَدَ – يُفْسِدُ
Mengetahui	عَلِمَ – يَعْلَمُ
Menolong	سَاعَدَ – يُسَاعِدُ \ عَاوَنَ – يُعَاوَنُ
Berjumpa	لَقِيَ – يَلْقَى
Membiarkan	مَدَّ – يُمَدُّ
Memberi nikmat	أَنْعَمَ – يُنْعِمُ
Beruntung	رِيحَ – يَرِيحُ
Menerangi	أَضَاءَ – يُضِيءُ
Melihat	نَظَرَ – يَنْظُرُ
Kembali	رَجَعَ – يَرْجِعُ
Menjadikan	جَعَلَ – يَجْعَلُ
Berjalan	مَشَى – يَمْشِي
Menghendaki	شَاءَ – يَشَاءُ
Membawakan	أَتَى – يَأْتِي
Mengajak	دَعَا – يَدْعُو
Menjadi	جَعَلَ – يَجْعَلُ
Mengeluarkan	أَخْرَجَ – يَخْرُجُ
Menurunkan	أَنْزَلَ – يُنْزِلُ
Bertakwa	إِنْفَى – يَنْفِي
Menciptakan	خَلَقَ – يَخْلُقُ

Puasa	صَامَ – يَصُومُ
Merobohkan	هَدَمَ – يَهْدِمُ
Lemah	عَجَزَ – عَجْزًا
Sabar	صَبَرَ – يَصْبِرُ
Menyuruh	أَمَرَ – يَأْمُرُ
Berharap	رَجَا – يَرْجُو
Tinggi	عَلَا – يَعْطُو
Bekunjung	زَارَ – يَزُورُ

SOAL TES MUFRODĀT

1. Tes Definisi *Mufrodāt* (اختبار تعريف بالمفردات)

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُؤْتُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ
حَتَّمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ
وَأَنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ
قَالُوا تِلْكَ إِذْكَرَّةٌ خَاسِرَةٌ
وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ

2. Tes Membuat Kalimat (اختبار جعل الكلمة)

اٰمَنُوْا
بَقْرَةٌ
رِزْقٌ
صَبْرٌ
صَدِيقِيْنَ

3. Tes Menyusun Ayat (اختبار تركيب الآية)

إِلَّا - رَبُّ الْعَالَمِينَ - وَمَا يَشَاءُونَ - أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ
لَهُمْ جَنَّاتٌ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا - مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ - وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ - تَجْرِي
أَبْوَابًا - فَكَانَتْ - السَّمَاءُ - وَفُتِحَتْ
وَارْكَعُوا - وَاتَّقُوا - وَأَقِيمُوا - مَعَ الرَّاٰكِعِينَ - الصَّلَاةَ - الرَّكُوعَ
رَبَّهُمْ - الَّذِينَ - رَجَعُونَ - يَطَّئُونَ - إِلَيْهِ - أَنَّهُمْ مُلْفُوا - وَأَنَّهُمْ

4. Tes Melengkapi Ayat yang kosong (اختبار ملأ الفراغ)

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي
أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَاةَ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ
فِي جَنَّتِ النَّعِيمِ وَقَلِيلٌ مِّنَ الْأَخْرَبِ
..... خَدَأْتُكَ وَأَعْنَابًا
الَّذِينَ يَبْغُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ أَلَيْكَ هُمُ الْخَسِرُونَ

5. Tes Lawan Kata (اختبار كلمة الخصم)

كَبِيرٌ < ...
دَخَلَ < ...
... < جَنَّةٌ
أَكَلَ < ...
... < كَثِيرٌ

6. Tes Menjodohkan (اختبار زوج)

Kerusakan	نَصِيرًا
Pengampun	الرَّحْمَنَ
Penyayang	بَصِيرًا
Kuning	المُفْسِدِينَ
Terang	عَفُورًا
Takut	الضَّلَاةَ
Melihat	عَدُوَّ
Kesesatan	خَوْفٌ
Penolong	جَهْرَةً
Musuh	صَفْرَاءَ

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam

Hari / Tgl : Jum'at, 09 Agustus 2019
Waktu : 14:15
Lokasi : Ndalem Pondok Pesantren Al Munawwir
Komplek Nurussalam
Responden : KH. Fairuzi Afiq Dalhar selaku Pengasuh
Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek
Nurussalam

1. Bagaimana letak geografis dan sejarah berdirinya serta perkembangan PP. Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak?

Jawab : Komplek Nurussalam merupakan salah satu unit dari pesantren Al Munawwir. Pesantren komplek Nurussalam terletak di dusun Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, lebih tepatnya di Jl. KH. Ali Maksum No 381 Krapyak, Sewon, Bantul DIY. Pesantren ini berada di paling utara dari pesantren Al Munawwir pusat. Komplek Nurussalam didirikan oleh salah satu istri beliau al Maghfurlah KH. Munawwir bin Abdullah Rasyad yakni Ny. Hj. Salimah Munawwir. Komplek Nurussalam berdiri pada tahun 1953 M. setelah wafatnya ibu Nyai Hj. Salimah Munawwir

komplek Nurussalam dipimpin oleh putra dan menantu beliau KH. Dalhar Munawwir dan KH. Mufid Mas'ud. Kemudian pada tahun 1975 KH. Mufid Mas'ud ini pindah ke Dusun Andi, Ngaglik, Sleman untuk mendirikan pesantren Pandanaran. Sehingga komplek Nurussalam sepenuhnya diasuh oleh KH. Dalhar Munawwir. Pada awalnya pondok putri ini hanya diisi dengan kegiatan kegiatan pesantren khusus anak putri yang akhirnya dikenal dengan sebutan Pondok Putri Krapyak. Pada waktu itu Pondok Pesantren Nurussalam merupakan pondok pesantren putri pertama di lingkungan daerah Krapyak khususnya yang di bawah naungan Pondok Pesantren Al Munawwir itu sendiri.

2. Apa visi dan misi serta tujuan PP. Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak?

Jawab : Adapun Visi Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak manusia seutuhnya berupa manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta bertanggungjawab. Kemudian selain itu ada Misi Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam adalah membentuk generasi Qur'ani yang mampu mengamalkan ajaran Alqur'an dan as-Sunnah secara kaffah (keseluruhan), menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam membaca atau menghafal Al Qur'an secara baik dan benar, kemampuan

membaca dan menelaah khazanah keilmuan Islam (kitab kuning), serta mengamalkan ajaran yang terkandung didalamnya.

3. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?

Jawab : Sarana dan prasarana InsyaAllah sudah memadai, ya,,walaupun terkadang suka hilang dan rusak, tetapi bagian sarana dan prasarana tetap harus tanggap dan tegas akan hal ini, karena sering terjadinya hal tersebut di Pondok.

4. Ada berapa program pilihan yang wajib diikuti santri di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam?

Jawab : Ada 2, yakni program Tahfidz dan Madrasah Diniyah

5. Apakah di Madrasah Diniyah dan Tahfidz Alqur'an juga diajarkan pelajaran bahasa Arab?

Jawab : Iya, diajarkan ilmu bahasa Arab seperti Nahwu dan Shorof serta kaidah-kaidah bahasa Arab lainnya.

6. Bagaimana pandangan anda dengan adanya kegiatan kelas *mufrodāt*? Dan apa tujuan dari kegiatan tersebut?

Jawab : Bagus, tujuannya agar dapat menambah wawasan bahasa Arab kepada santri baru dan santri-santri yang belum mengenal bahasa Arab, karena setiap harinya santri itu berhadapan dengan bahasa Arab, baik itu mengaji kitab kuning dan hafalan Alqur'an.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan Pengurus Tahfidz Alqur'an

Hari / Tgl : Sabtu, 10 Agustus 2019
Waktu : 20:15
Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam
Responden : Dewingga Gita selaku pengurus Tahfidz Alqur'an di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam

1. Adakah syarat-syarat khusus untuk menjadi anggota Tahfidz Alqur'an?

Jawab : Syarat khusus untuk menjadi anggota Tahfidz Alqur'an harus sudah sowan ke Ibu Nyai, dengan ini akan ada persetujuan antara kedua belah pihak, malah lebih bagus jika sowan dengan orangtuanya, selain itu santri Tahfidz yang baru masuk pondok ini harus mengikuti *makhorijul huruf*.

2. Berapa jumlah santri putri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an?

Jawab : Jumlah santri putri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an berjumlah 50 orang.

3. Apakah santri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an juga ada kewajiban mengikuti program Madrasah Diniyah?

Jawab : Ada, yaitu mengaji kitab kuning *Attibyan* yang di laksanakan setiap hari senin jam 20:00.

4. Apakah terdapat penguasaan *mufrodāt* terhadap santri Tahfidz Alqur'an dalam program Madrasah Diniyah dan hafalan Alqur'an?

Jawab : Menurut saya iya, terdapat penguasaan *mufrodāt* terhadap Tahfidz Alqur'an dalam program Madrasah Diniyah dan hafalan Alqur'an, karena dengan mengaji kitab kuning ini santri Tahfidz jadi dapat memaknai kitab yang berbahasa Arab yang mana bahasa Arab juga bahasa Alqur'an, dan pastinya akan menambah wawasan pengetahuan bahasa Arab kepada para santri *tahfidzul Alqur'an*.

5. Kendala apa saja yang dihadapi para santri putri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an?

Jawab : Biasanya kendala yang di alami para santri Tahfidz itu ya godaan *Handphone*, mengulang deresan yang agak malas dan susah, *istiqomah* yang naik turun, dan membagi waktu antara tugas kuliah dan mengaji.

6. Apa solusi ketika terjadi problem yang dihadapi para santri putri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an?

Jawab : Solusi ketika terjadi problem yang dihadapi para santri Tahfidz adalah dengan denda dan bekerja sama dengan bagian kebersihan, ngejuz (semaan satu juz) di *ndalem* (kediaman Pengasuh), dan dengan disowankan kepada pengasuh di *ndalem*.

7. Berapa tahun rata-rata santri yang mengikuti program Tahfidz Alqur'an untuk menyelesaikan hafalannya?

Jawab : Rata-rata sekitar 4 tahunan mba,,tetapi ada juga yang sampai 6 tahun atau lebih.

8. Bagaimana pandangan anda dengan adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?

Jawab : Menurut saya cukup efektif bagi para santri baru dan santri Tahfidz Alqur'an.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic umum*

Hari : Jum'at, 09 Agustus 2019

Waktu : 10:40

Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam

Responden : Siti Hafsoh selaku santri Tahfidz Alqur'an

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?

Jawab : Ya menurut saya bagus, apalagi untuk santri-santri yang baru karena setidaknya mereka mempunyai gambaran pelajaran bahasa Arab.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit? Mengapa?

Jawab : Sulit, karena banyak rumusnya, seperti Nahwu dan Shorofnya, juga harokatnya juga yang bikin bingung

3. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Problem yang biasanya saya alami adalah *badmood*, pas capek banyak kegiatan jadi lemas dan capek, apalagi waktu mau *haid* akan merasa jenuh dan bosan.

4. Apakah ada perbedaan ketika anda menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* dengan tidak?

Jawab : Yaiya,,ada perbedaannya dan jelas banget, kayak yang udah nyatu gitu, dan malah jadi tidak enak kalau sedang menghafal dan tidak melihat kosakata atau *mufrodātnya*

5. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : Iya, tetapi ya gak semuanya mba, tergantung orangnya juga yang paham tentang bahasa Arab, dan hafalan itu tanggungan dari dirinya sendiri.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic umum*

Hari / Tgl : Jum'at, 09 Agustus 2019

Waktu : 12:20

Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam

Responden : Irmayanti selaku santri Tahfidz Alqur'an

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?

Jawab : Bagus kalau menurut saya karena mendukung untuk penguasaan *mufrodāt* bagi para santri dan harus dibiasakan.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit? Mengapa?

Jawab : Sulit-sulit gampang si mba,,,biasanya yang bikin sulit itu ya,,Nahwu Shorofnya, karena bahasa asing itu ya gampang-gampang susah kalau menurutku, dan kalau ditekuni ya InsyaAllah bisa.

3. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Mengantuk, sering ketuker harokatnya, Hp.

4. Apakah ada perbedaan ketika anda menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* dengan tidak?

Jawab : Ada, jadi tahu si mba maknanya apa, dan jadi mudah keingetnya, kalau tahu arti dari ayat yang dihafal.

5. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : InsyaAllah ada pengaruhnya, alasannya jadi bisa mengira-ngira ayat yang lupa, karena tahu artinya jadi lebih mudah.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic umum*

Hari / Tgl : Jum'at, 09 Agustus 2019

Waktu : 12:20

Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam

Responden : Lia Fatra selaku santri Tahfidz Alqur'an

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?

Jawab : Bagus, setidaknya bisa menambah kosakata, tapi kalau wawasan saya sendiri dalam bahasa Arab si kayaknya masih 10% mba,,hehe.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit? Mengapa?

Jawab : Sulit, karena kalau saya itu tidak terlalu suka sama bahasa asing ya bahasa Arab kan bahasa asing kan ya mba, dan menurut saya bahasa Arab itu sangat minim digunakan.

3. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Kemalasan, lingkungan dan cepet bosan, juga membagi waktu yang agak susah.

4. Apakah ada perbedaan ketika anda menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* dengan tidak?

Jawab : Pasti ada, kalau saya sendiri si selalu melihat artinya mba jadi biar bisa menyerap artinya terlebih dahulu, lebih meresapi cerita dari ayat itu dan apa yang dimaksud.

5. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : iya, ya jadi bisa ingat ceritanya mba,,,kalau saya soalnya kalau langsung ingat ayatnya apa gitu saya masih belum bisa, makanya seenggaknya saya paham cerita yang di

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic umum*

Hari / Tgl : Jum'at, 09 Agustus 2019
 Waktu : 18:15
 Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam
 Responden : Aprilia Soedjono selaku santri Tahfidz Alqur'an

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?

Jawab : Menurut saya jadi berani dan percaya diri karena kadang ketika kegiatan kelas *mufrodāt* berlangsung dan dikasi tugas pematerinya nunjuk gitu mba, jadi kan mau gak mau harus bisa dan jadi berani kan dilihat banyak orang mba,,hehe, selain itu juga pasti menambah wawasan bahasa Arab.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit? Mengapa?

Jawab : Sulit, karena pakainya itu ilmu alat kayak Nahwu dan Shorof kan mba,,juga mengimplementasikannya kurang.

3. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : kalau dari saya sendiri si kurangnya tuntutan mba, dan sistem yang kurang disiplin.

4. Apakah ada perbedaan ketika anda menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* dengan tidak?

Jawab : Ada, jadi tahu artinya apalagi jika terdapat ayat yang susah bisa dibantu dengan artinya atau kosakata ayatnya.

5. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : Iya, jadi tahu isi kandungan ayatnya yang dimaksud, dan jika lupa bisa ketemu kalau tahu artinya.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic umum*

Hari / Tgl : Jum'at, 09 Agustus 2019

Waktu : 20:15

Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam

Responden : Amalina Ilma selaku santri Tahfidz Alqur'an

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kegiatan kelas *mufrodāt*?

Jawab : Sangat berguna, terutama untuk mereka yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab, dan ternyata belajar bahasa Arab itu sangat penting.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit? Mengapa?

Jawab : Relatif, karena Nahwu dan Shorof itu jika sudah dipelajari dan sudah tahu kaidah-kaidahnya akan menjadi mudah untuk mempelajarinya.

3. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Kata-kata yang sulit, butuh dilihat lagi ayat-ayat yang susah, kemalasan, membagi waktu yang agak susah, karena kalau sudah selesai mengajar itu sudah capek jadi malas untuk mengaji, dan susah untuk masuk.

4. Apakah ada perbedaan ketika anda menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* dengan tidak?

Jawab : Ada, lebih bisa menghayati dan menjadi *pepeling* (peringatan) buat diri sendiri

5. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : Ya pasti, karena ayat-ayat yang susah dan asing mungkin karena belum mempunyai penguasaan *mufrodāt* yang banyak, dan kekayaan *mufrodāt* itu bisa mempermudah hafalan Alqur'an dan membantu mengingat ayat yang lupa.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic* bahasa Arab

Hari / Tgl : Kamis, 08 Agustus 2019
 Waktu : 21:30
 Lokasi : Musholla Pondok Pesantren Al Munawwir
 Komplek Nurussalam
 Responden : Anjahana Fakhroh selaku santri Tahfidz
 Alqur'an

1. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?

Jawab : Karena berawal dari senang dengan bahasa Arab si mba,,kalau saya, tujuannya ya,,agar ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab itu jadi enak dan mudah dipahami.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit?
 Mengapa?

Jawab : Mudah, karena memang saya merasa senang aja, jadi mudah mempelajarinya dan ada kemauan untuk mendalami bahasa Arab.

3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufrodāt*?

Jawab : Sangatlah membantu untuk mempelajari bahasa Arab, dan memudahkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

4. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Kalau saya sendiri si Hp dan lingkungan, karena keduanya sangat mempengaruhi.

5. Apakah ada perbedaan menghafal Alqur'an menggunakan *mufrodāt* dengan tidak menggunakan *mufrodāt*? Jelaskan!

Jawab : Terdapat perbedaan, pengaruhnya menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* bisa lebih cepat dalam menghafal, karena tahu apa maksud dari ayat yang dihafal.

6. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : Menurut saya iya dan memang banyak mempengaruhi, alasannya ya karena bisa membantu lebih cepat dalam menghafal, dan jika menghafal tidak paham apa maksud ayat yang sedang di hafal itu agak susah mengingatnya, kalau menurut saya.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic* bahasa Arab

Hari : Sabtu, 10 Agustus 2019
 Waktu : 08:20
 Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek
 Nurussalam
 Responden : Fadhoilul Lathifa selaku santri Tahfidz Alqur'an

1. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?

Jawab : Supaya bisa bahasa Arab lah mba,,hahaha, ya,,,karena bahasa Alqur'an adalah bahasa Arab.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit?
 Mengapa?

Jawab : Lumayan, tapi ya harus menghafal kosakatanya, kalau tidak nanti lupa, dan Nahwu Shorofnya juga harus dipelajari secara terus menerus.

3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufrodāt*?

Jawab : Sudah bagus, tetapi menurut saya kalau bisa di adakan kewajiban menghafal *mufrodāt* seminggu sekali, agar santri tidak lupa dengan *mufrodāt* yang sudah dipelajarinya.

4. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Kalau saya sendiri rasa malas, lingkungan yang berisik, karena kalau lingkungan sekitar itu berisik nanti saya malah ikut ngobrol juga mba hehe, karena susah masuk

dan kurang fokus untuk menghafal, juga metode dari sendiri yang kurang memberi semangat.

5. Apakah ada perbedaan menghafal Alqur'an menggunakan *mufrodāt* dengan tidak menggunakan *mufrodāt*? Jelaskan!

Jawab : Ada, lebih cepet nyantolnya, terkadang terdapat kata atau ayat yang sekiranya keliru, kadang jadi tidak keliru karena tahu *mufrodāt*nya dan artinya, seakan-akan sudah terbiasa dan jadi lebih mudah, lebih bisa menunjang *makhorijul hurufnya* dan bisa memahami.

6. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : Banyak, karena Alqur'an sendiri berbahasa Arab, jadi sudah familiar, akan tetapi ya namanya hafalan ya harus tetap dibaca dan di *deres* terus, selain itu ketika sedang seaman jadi lebih mudah, apalagi yang nyimak itu yang tahu bahasa Arab juga, jadi bisa ditebak dari artinya.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic* bahasa Arab

Hari : Jum'at, 09 Agustus 2019
 Waktu : 15:10
 Lokasi : Kantor Pondok Pesantren Al Munawwir
 Komplek Nurussalam
 Responden : Tazkiyatul Amanah selaku santri Tahfidz
 Alqur'an

1. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?

Jawab : Supaya lebih memahami bahasa Alqur'an karena bahasa Alqur'an adalah bahasa Arab.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit?
 Mengapa?

Jawab : Sulit, karena kompleksitas rumus bahasa Arab seperti Nahwu dan Shorof, kemudian seperti laki-laki perempuan itu dibedakan kata kerjanya, waktu, dan lain-lain.

3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufrodāt*?

Jawab : Kalau dari saya sendiri dapat membantu dan menambah wawasan saya dalam pengetahuan bahasa Arab (kosakatanya).

4. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Menurut saya sendiri, banyaknya aktivitas, belum bisa membagi waktu, susah atau njelimetnya ayat juga

mempengaruhi, kadang juga suasana hati yang lagi tidak baik.

5. Apakah ada perbedaan menghafal Alqur'an menggunakan *mufrodāt* dengan tidak menggunakan *mufrodāt*? Jelaskan!

Jawab : Ada, menghafal dengan menggunakan *mufrodāt* akan lebih mudah untuk menghafal, dan lebih mudah untuk menyerna hafalannya.

6. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : Kalau dari saya sendiri banyak mempengaruhi karena terdapat banyak kisah-kisah yang kita jadi tahu dan lebih mudah dihafal, dan paham dengan ayat yang di maksud.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan santri Tahfidz Alqur'an yang mempunyai *basic* bahasa Arab

Hari / Tgl : Jum'at, 09 Agustus 2019
 Waktu : 13:10
 Lokasi : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek
 Nurusalam
 Responden : Afifah selaku santri Tahfidz Alqur'an

1. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?

Jawab : Tujuan saya mempelajari bahasa Arab ya karena bahasa Arab itu bahasanya Kanjeng Nabi, jadi bisa mempelajari bahasanya Nabi.

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab menurut anda sulit?
 Mengapa?

Jawab : Kalau menurut saya sulit kalau belum bisa mempelajari karena belum bisa menguasai ilmu Alat (Nahwu dan Shorof), tetapi jika sudah mempelajarinya ya InsyaAllah akan jadi mudah.

3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufrodāt*?

Jawab : Seneng sih bisa belajar *mufrodāt*, *mufrodāt* itu bisa membuat mudah belajarnya, dengan ilmu Alat dan *mufrodāt* nanti bisa jadi mudah memepelajarinya.

4. Problem apa saja yang anda alami ketika sedang menghafal?

Jawab : Kadang suka tidak fokus mba, lingkungan sekitar berisik, malas dan ngantuk.

5. Apakah ada perbedaan menghafal Alqur'an menggunakan *mufrodāt* dengan tidak menggunakan *mufrodāt*? Jelaskan!

Jawab : Jelas beda, jadi gampang mengira-ngira ayat yang lupa, kalau tidak menggunakan *mufrodāt* kan jadi agak susah gitu mba ngafalinnya.

6. Apakah penguasaan *mufrodāt* banyak mempengaruhi dalam proses menghafal Alqur'an? Apa alasannya?

Jawab : Ketika muroja'ah jadi lebih mudah, jadi lebih cepat, waktu seaman juga jadi lebih ingat

Lampiran Dokumentasi Selama Pelaksanaan Penelitian

1. Santri Tahfidz Alqur'an bersama Ibu Nyai Hj. Siti Mukarromah



2. Kegiatan Setoran Hafalan Alqur'an



3. Kegiatan Deresan Santri Tahfidz Alqur'an



4. Kegiatan Sima'an Santri Tahfidz Alqur'an



5. Kegiatan Mengaji Kitab At Tibyan Fi Hamilatil Qur'an



6. Kegiatan Mengaji Kitab Tafsir Jalalain



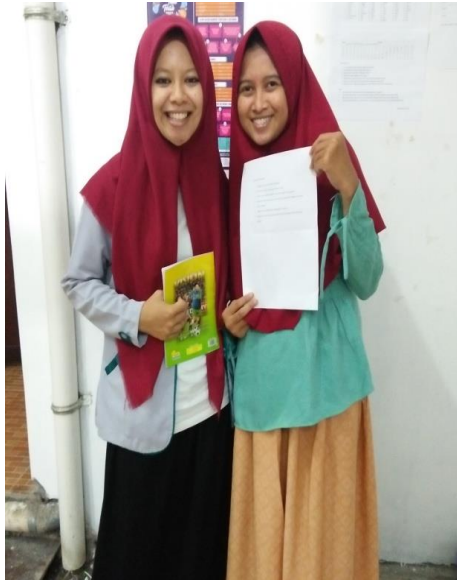
7. Kegiatan Mengaji Makhorijul Huruf



8. Kegiatan Membaca Alqur'an bersama (tartilan) Setelah Maghrib



9. Dokumentasi Hasil Wawancara





10. Dokumentasi Hasil Tes *Mufrodāt*





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mazarina Qisthina
 Nomor Induk : 15420114
 Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun., M.SI
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGUSAHAAN MUFRODAAT TERHADAP HAFALAN AL QUR'AN SANTRI
 PUTRI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KOMPLEK KRAPYAK YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/3/2019	pertama	Revisi setelah proposal	
2	2/4/2019	kedua	BAB I (latar belakang)	
3	15/4/2019	ketiga	BAB II (landasan teori)	
4	6/5/2019	keempat	mamfaat penelitian diganti menjadi praktis dan teoritis	
5	8/6/2019	kelima	metodologi penelitian masuk ke dalam teori	
6	11/7/2019	keenam	Motto di kasi footnote	
7	15/7/2019	ketujuh	Revisi Rumusan Masalah	
8	25/7/2019	kedelapan	ayat Al-Quran nulisnya yang sempurna	
9	2/8/2019	kesembilan	ganti soal wawancara	
10	22/8/2019	kesepuluh	ACC skripsi (sidang)	

Yogyakarta, Selasa, 27 Agustus 2019
 Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun., M.SI
 NIP. 19660305 199403 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MAZARINA QISTHINA
NIM : 15420114
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. H. Syamsuddin, MM.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,60 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



CS Scanned with CamScanner



98


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT
 Nomor: D-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1565/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Mazarina Qisthina
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Wonosobo, 27 Oktober 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 15420114
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Tegiri I, Hargowilis
Kecamatan	: Kukap
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,98 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720812 200112 1 002

 Scanned with
CamScanner



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.21.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Mazarina Qisthina :

تاريخ الميلاد : ٢٧ أكتوبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ أكتوبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ أكتوبر ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.20.1/2019

This is to certify that:

Name : **Mazarina Qisthina**
Date of Birth : **October 27, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 31, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 31, 2019
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mazarnha Qisthina
NIM : 15420114
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A	A
2.	Microsoft Excel	50	D	D
3.	Microsoft Power Point	90	A	A
4.	Internet	55	D	D
5.	Total Nilai	71,25		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 22 Juli 2019
Kepala UPTD
Kampus Kalijaga
NIP. 19820511 200604 2 002



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:
Nama : MAZARINA QISTHINA
NIM : 15420114
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta
atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
(Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran))

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
[Signature]
Dr. Siti Ruhaini Dzulhayatin, M.A.
NIP. 196630517 199003 2 002



Sertifikat

NO. PAN-OPAK-UIN-SUKA VIII 2015

Diberikan kepada:

Mazarina . Q.

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Mahasiswawaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Menggetahui,

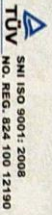
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

[Signature]
Dr. Siti Khairani Dzahayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia
[Signature]
M. Mardiyah Fauz
NIM. 13360019





Sertifikat

NOMOR: B-0490/UN.02/KJ.PBA/PP.009/11/2016


Penghargaan kami berikan selinggi-tingginya kepada :

Martina Q.


sebagai
PESERTA

Pada acara Public Lecture "Pembelajaran Bahasa Berbasis Nilai" bersama D. Zawawi Imron yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Convention Hall-UIN Sunan Kalijaga 23 November 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001





SERTIFIKAT

Nomor : B-4876/Un.02/KP/KM.05/11/2018

Diberikan Kepada :

Mazgarina Q.
Sebagai
PESERTA

Seminar Bahasa Arab

"البحوث المعاصرة في تعليم اللغة العربية بانندونيسيا"

"Penelitian-Penelitian Kontemporer dalam Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia"

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rabu, 12 Desember 2018

Ketua HMI
Pendidikan Bahasa Arab
[Signature]
HMI KHORRIPUL UHAM
NIM.15420078

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab
[Signature]
Drs. Ahmad Rodli, M.Si
NIP.1989011419880310011

Ketua Panitia
[Signature]
Yuli Imawan
NIM.16420028



CURRICULUM VITAE

Nama : Mazarina Qisthina
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PBA
 TTL : Wonosobo, 27 Oktober 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. Hp : 082223337738
 Alamat : Kemiri Sukorejo RT 05/01, Kec.
 Mojotengah Kab. Wonosobo Jawa Tengah
 56351
 Nama Orang Tua : Mas'udan Asy'ari / Nurul Ngazizah
 Email : mazarinaqisthina@gmail.co.id
 Riwayat Pendidikan :

Pendidikan	Tahun
MI Ma'arif Kalibeper Wonosobo	2002-2006
SD Takhassus Al Qur'an Kalibeper Wonosobo	2006-2007
KMI Darussalam Pondok Modern Gontor Putri 5 Kediri	2008-2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019